

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap problem-problem social (termasuk pendidikan). Penelitian tindakan (*action research*) diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis (Kemmis dan Taggart). Hasil kajian ini dijadikan dasar untuk menyusun suatu rencana kerja (tindakan) sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dilanjutkan dengan observasi dan evaluasi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan sebagai masukan melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi kemudian dijadikan landasan untuk menentukan perbaikan serta penyempurnaan tindakan selanjutnya

Menurut Kemmis, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh partisipasi dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan. Terdapat dua pokok dalam penelitian tindakan yaitu perbaikan dan keterlibatan. Hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area yaitu :

1. Untuk memperbaiki praktis
2. Untuk mengembangkan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman para praktisi terhadap praktik yang dilaksanakannya.
3. Untuk memperbaiki keadaan atau situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan.<sup>1</sup>

Terkait dengan pengertian PTK ini, ada beberapa rumusan defenisi PTK yang perlu disiasati dan dipahami.

1. Hopkins, PTK adalah suatu bentuk kajian yang berisi reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindaka-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.
2. Kemmis dan Mc, Taggar. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah study yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilakasanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap yang baik pada diri.
3. Bodhman Natawijaya, PTK adalah pengkaijan terhadap permasalahan peraktik yang bersifat situasional dan kontekstual yang dilakukan untuk menentukan tindakan yang dapat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.
4. Suyanto, PTK sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif

---

<sup>1</sup>Salim , Dan Kawan-Kawan, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, Hal. 19.

dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki diri atau meningkatkan praktis-praktis pembelajaran di kelas secara profesional.

5. Tim Pgsd. PTK sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh perilaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan nasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktis pelajaran tersebut dilakukan.<sup>2</sup>

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Mis Teladan II Dusun I Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Angus Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 20 orang siswa. Penentuan subjek diperlukan hasil diskusi bersama guru kelas IV MIS Teladan II.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Sekitar kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran terpadu.

---

<sup>2</sup>Masnur Muslich (2013), *Melaksanakan Ptk Itu Mudah*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, Hal.9.

## **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV MIS Teladan II Kecamatan Nibung Angus Kabupaten Batu Bara.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu pada bulan Maret-April.

## **D. Prosedur Observasi**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas terdiri dua siklus. Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengumpulan data, refleksi (analisis, dan interpretasi), perencanaan tidak lanjut. Secara rinci prosedur tindakan kelas adalah:

### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Tahap perencanaan tindakan dilakukan setelah tes awal diberikan kepada siswa, tes awal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil tes awal kemudian dianalisis dan digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa

pada Materi Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Sekitar Di Kelas IV MIS Teladan II.

## 2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini kegiatan-kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran terpadu. Guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar melalui media gambar dan demonstrasi yang kemudian dilakukan oleh siswa. kepada siswa diberikan tes (unjuk kerja) yang berguna untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa setelah pemberian tindakan.

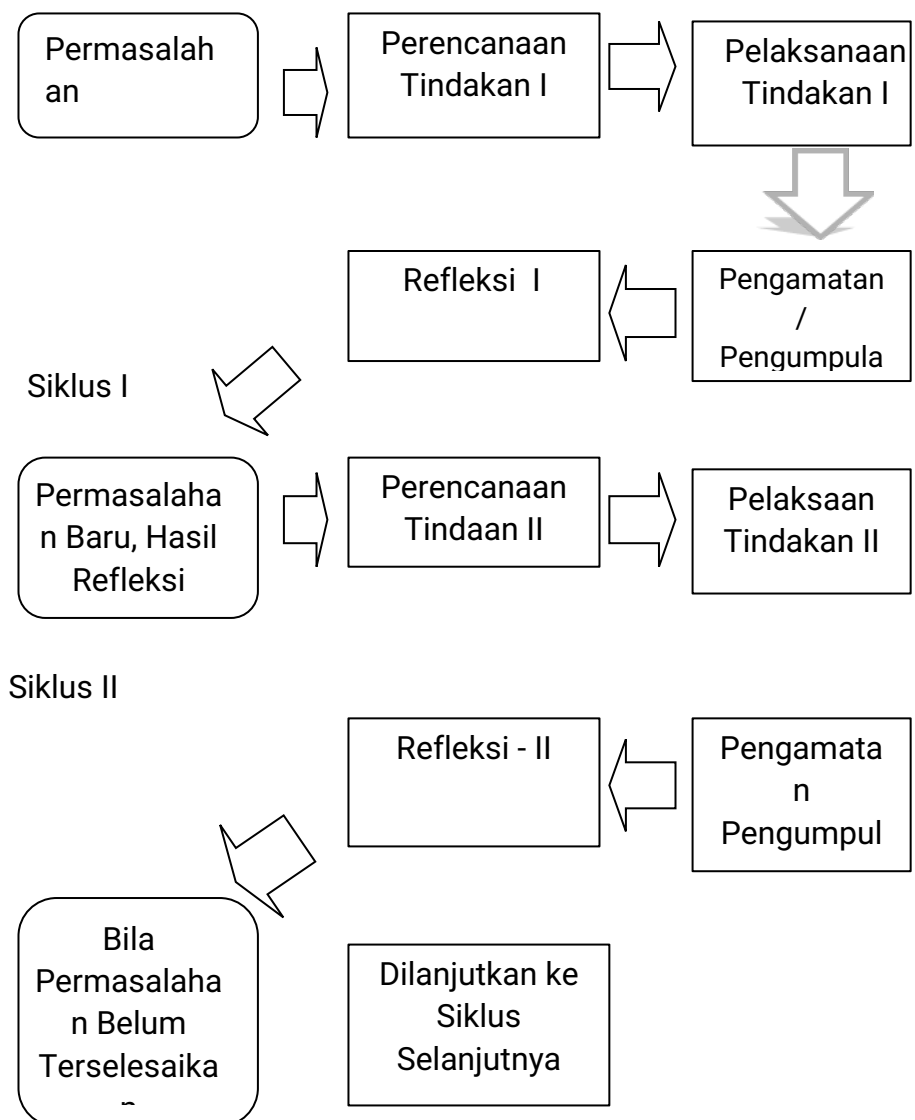
## 3. Tahap Observasi

Pada tahap ini observasi dilakukan pada guru IPS kelas IV MIS Teladan II dengan mengisi lembar observasi yang telah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dari sini diperoleh data apakah kondisi belajar mengajar sudah terlaksana sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran terpadu untuk memahami materi kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar dengan baik.

## 4. Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengembangkan kembali apa yang sudah dilakukan dan menganalisa data yang diperoleh. Hal ini dilakukan dengan menganalisis hasil observasi kelas untuk mengetahui apakah seluruh siswa telah terbantu dalam kegiatan pembelajaran. Hasil

dari analisis ini digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan, apakah kegiatan ini berhasil atau tidak jika tidak maka dilanjutkan pada siklus yang ke II. Kesimpulan yang diambil digunakan untuk merencanakan siklus berikutnya. Skema prosedur penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.





### **Gambar 3.2 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas<sup>3</sup>**

#### **Siklus 1**

a. Tahap perencanaan peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas tentang cara pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran, kemudian penelitian:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan kegiatan ekonomi masyarakat dilingkungan sekitar.
- 2) Mendiskusikan media yang digunakan untuk membantu guru dalam mendemostrasikan tentang kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.
- 3) Membuat lembar observasi, guru mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan materi ajar dengan bidang study IPS materi kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar dengan menggunakan model pembelajaran terpadu.
- 5) Menyusun alat evaluasi, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini

---

<sup>3</sup>Salim, (2017), Dan Kawan-Kawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, Hal. 19.

adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan tindakan yang telah disusun dengan memperlihatkan tindakan yang ingin diterapkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran terpadu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- 1) Menyiapkan tujuan pokok pembelajaran
- 2) Mempersiapkan alat yang akan didemonstrasikan
- 3) Menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar dengan memberikan beberapa contoh melalui model pembelajaran terpadu
- 4) Memberikan pernyataan kepada siswa tentang pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar dengan menggunakan media gambar.
- 5) Membimbing siswa membuat kesimpulan yang diperoleh

c. Tahap Observasi Dan Evaluasi

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan secara langsung dan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan dibantu guru kelas.
- 2) Penelitian ini dibantu oleh guru kelas memberikan tes hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar kepada masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman



siswa setelah diberikan tindakan.

- 3) Tahap refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dibantu mitra kolaborasi (guru kelas) untuk mencari perbaikan-perbaikan selanjutnya. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisa dan memberikan tahapan data yang diperoleh, memperjelas data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

Setelah siklus satu dijalankan, dan belum menunjukkan hasil belajar siswa, maka dalam hal ini dilakukan siklus II dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan, prosedurnya sama seperti siklus I. Rencana tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I.
- b. Pelaksanaan Tindakan, Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan
- c. Observasi dan Evaluasi, kegiatan observasi dan evaluasi dilaksanakan sama dengan siklus I dan pelaksanaan observasi juga tetap dibantu oleh guru kelas. Hasil observasi dan evaluasi ditindaklanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.
- d. Refleksi, kegiatan refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan

selama siklus II dengan mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi di kelas pada pertemuan siklus II.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap subjek penelitian yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam pengumpulan data selama proses pembelajaran berlangsung, juga dibantu oleh guru IPS di kelas tersebut. Adapun perannya adalah mengamati aktivitas pembelajaran yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan serta memberikan penilaian berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Hasil observasi ini diserahkan kembali kepada peneliti untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam belajar.
2. Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka dengan guru IPS dan siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas IV Mis Teladan II Pematang Rambai Kec. Nibung Angus Tahun Ajaran 2017-2018.
3. Tes adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai

kemampuan siswa sebagai hasil belajar, tes unjuk kerja yang berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pilihan berganda. Tes ini dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data penelitian dikumpulkan melalui tes, obserfasi, wawancara dan dokumentasi. Catatan observasi dipergunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dan sebagai informasi dalam mengambil pertimbangan dalam usaha-usaha perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui kesimpulan terhadap pelaksanaan penerapan model pembelajaran terpadu pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi masyarakat dilingkungan sekitar diantaranya melihat tingkat hasil belajar siswa dan masalah-masalah yang dihadapi siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam bentuk catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk

melihat kesalahan siswa dan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

## 2. Memaparkan Data

Data kesalahan siswa yang telah direduksi kemudian disajikan dalam paparan, dan ditentukan jenis-jenis kesulitan yang dihadapi siswa.

## 3. Verifikasi

Kegiatan verifikasi dilakukan terhadap kesalahan-kesalahan jawaban siswa dengan membuat kesimpulan tentang jawaban tersebut. Sedangkan verifikasi terhadap data tindakan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menafsirkan dan membuat kesimpulan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan, tatacara siswa dalam memahami materi kegiatan ekonomi masyarakat dilingkungan sekitar.

## 4. Analisis Data

Analisis Data kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu.

## 5. Menarik Kesimpulan

Dalam kegiatan ini ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tidaknya siklus II

dilanjutkan atas permasalahan yang diduga.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>4</sup>

Menurut Usman mengemukakan bahwa dari analisis data diperoleh hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar siswa berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses belajar terdapat ketuntasan belajar perorangan dan klasik, yaitu:

- a. Seseorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 75% atau 7,5
- b. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut terdapat 85% atau 8,5<sup>5</sup>

Kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal yakni berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar peneliti menganggap bahwa penerapan model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi

---

<sup>4</sup>Sugiono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, Cv, Hal. 335

<sup>5</sup>Uzer Usman, (2011), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Redaksaya, Hal, 64

masyarakat dilingkungan sekitar dengan ketuntasan belajar yaitu 85%. Sedangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa secara klasik, daya serap klsikal atau biasa disingkat dengan D, dapat dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$D = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\text{jumlah siswa keseluruhan}}$$

